

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas dan performa situs web dari 10 universitas teratas di Indonesia berdasarkan peringkat Webometrics. Metode yang digunakan meliputi pengujian kualitas situs web menggunakan alat bantu seperti *WAVE* dan pengujian performa menggunakan *Webpagetest*, serta analisis data menggunakan pendekatan *composite scoring*.

1. Hasil dari evaluasi kualitas situs web menunjukkan bahwa sebagian besar situs web universitas memiliki beberapa masalah teknis yang signifikan. Kesalahan dalam elemen situs web, seperti tag HTML yang hilang atau tidak lengkap, sering ditemukan dan dapat mengakibatkan ketidakmampuan peramban web untuk menampilkan halaman dengan benar, sehingga pengguna mungkin mengalami kesulitan dalam mengakses informasi yang mereka butuhkan. Selain itu, kontras warna yang buruk, seperti teks yang sulit dibaca karena warna latar belakang yang serupa, dapat mengurangi keterbacaan dan aksesibilitas situs web, terutama bagi pengguna dengan keterbatasan penglihatan. Lebih lanjut, pengujian menunjukkan bahwa masalah teknis lainnya, seperti elemen yang tidak terstruktur dengan baik, dapat menghambat navigasi dan pengalaman pengguna secara keseluruhan. Misalnya, situs web dengan struktur yang kompleks dan tidak intuitif bisa membuat pengguna kebingungan dan kesulitan dalam menemukan informasi yang mereka cari. Elemen-elemen yang tidak mematuhi standar web juga dapat berdampak pada kinerja situs, membuat waktu muat halaman menjadi lebih lama dan meningkatkan kemungkinan pengguna meninggalkan situs sebelum informasi yang diinginkan ditampilkan sepenuhnya.
2. Hasil dari evaluasi performa situs web mengungkapkan bahwa waktu muat dan bobot halaman adalah faktor utama yang mempengaruhi kecepatan situs web. Waktu muat yang lebih cepat menunjukkan bahwa konten situs web dapat diakses oleh pengguna dalam waktu yang lebih singkat, sehingga mengurangi

kemungkinan pengguna meninggalkan situs karena waktu tunggu yang lama. Sebaliknya, bobot halaman yang lebih ringan berarti bahwa situs web memerlukan lebih sedikit data untuk diunduh, yang juga membantu mempercepat waktu muat. Universitas yang berhasil menjaga waktu muat yang cepat dan bobot halaman yang ringan cenderung memiliki peringkat performa yang lebih baik, menunjukkan bahwa mereka telah mengoptimalkan situs web mereka untuk kinerja yang maksimal. Selain itu, hasil pengujian menunjukkan bahwa optimasi kecepatan situs web sangat penting untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan visibilitas online. Situs web yang memuat lebih cepat cenderung memberikan pengalaman yang lebih positif kepada pengguna, yang pada gilirannya dapat meningkatkan jumlah kunjungan dan keterlibatan pengguna. Di era digital ini, di mana pengguna mengharapkan akses cepat dan mudah ke informasi, situs web yang lambat dapat merugikan citra dan reputasi institusi. Kualitas akses ke website yang sangat lambat akan sangat berpengaruh terhadap kinerja website, sehingga berakibat kurang efektifnya penyampaian informasi pada masyarakat/publik (Carkiman, 2023). Oleh karena itu, universitas perlu mempertimbangkan strategi optimasi seperti kompresi gambar, pemanfaatan cache, dan pengurangan permintaan server untuk meningkatkan performa situs web mereka. Implementasi praktik-praktik ini tidak hanya akan meningkatkan peringkat performa mereka tetapi juga memastikan bahwa pengguna mendapatkan pengalaman yang optimal saat mengunjungi situs web universitas.

3. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kualitas dan performa situs web universitas memiliki peran yang cukup signifikan dalam mendukung *visibility, openness, dan excellence rank* pada pemeringkatan Webometrics. Memperhatikan ukuran dokumen atau file pada situs web kampus dapat membantu dalam pengembangan situs di masa mendatang, sehingga dapat meningkatkan kinerja serta aksesibilitas dengan waktu akses yang lebih cepat (Rohmatin, 2007). Namun, untuk benar-benar meningkatkan peringkat di Webometrics, universitas juga perlu fokus pada aspek lain seperti publikasi jurnal akademik dan sitasi. Publikasi jurnal yang terindeks dan dapat diakses

melalui situs web universitas juga berkontribusi pada *openness* dan *excellence rank*. Oleh karena itu, selain mengoptimalkan kualitas dan performa teknis situs web, universitas harus memperhatikan peningkatan jumlah sitasi dan publikasi jurnal yang diakses melalui situs web mereka. Indikator *rich file* menunjukkan jumlah dan keberagaman file yang dimiliki oleh setiap repositori institusi. Jenis file yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah *.pdf* dan *.doc* (Bahtiar & Cahyo, 2017). Dengan pendekatan yang komprehensif ini, universitas dapat mencapai peningkatan yang lebih signifikan dalam pemeringkatan Webometrics.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi yang penting baik dalam konteks teoritis maupun praktis sebagai berikut :

5.2.1 Implikasi Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur mengenai evaluasi kualitas dan performa situs web, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi. Temuan penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa kualitas teknis dan performa situs web merupakan faktor penting yang mempengaruhi visibilitas dan peringkat situs web di mesin pencari dan direktori online seperti Webometrics.

5.2.2 Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pengelola situs web universitas untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Dengan fokus pada optimasi elemen teknis dan kecepatan situs web, universitas dapat meningkatkan pengalaman pengguna, aksesibilitas, dan keterlihatan online mereka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan peringkat mereka di Webometrics dan direktori serupa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan simpulan penelitian ini, ada beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk perbaikan kualitas dan performa situs web universitas. Pertama, universitas perlu melakukan audit rutin terhadap situs web mereka untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan teknis yang mungkin ada, seperti elemen kosong atau standar HTML yang tidak terpenuhi. Audit ini penting untuk

memastikan bahwa situs web berfungsi dengan baik dan mudah diakses oleh pengguna, sehingga dapat meningkatkan pengalaman pengguna dan mencegah masalah teknis yang dapat mengurangi visibilitas dan peringkat situs web di mesin pencari dan direktori online seperti Webometrics.

Selain itu, optimasi kecepatan situs web harus menjadi prioritas utama. Pengelola situs web universitas harus fokus pada pengurangan bobot halaman dan peningkatan efisiensi pemuatan konten. Langkah-langkah ini mencakup kompresi gambar, pengurangan skrip yang tidak perlu, dan penggunaan teknik caching. Dengan mempercepat waktu muat halaman, universitas dapat memastikan bahwa pengguna tidak mengalami penundaan yang dapat menyebabkan frustrasi dan menurunkan tingkat kunjungan situs web. Kecepatan situs web yang baik juga berkontribusi pada peningkatan peringkat di mesin pencari, karena kecepatan adalah salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh algoritma pencarian.